

Rancang Bangun Sistem Informasi Reservasi Jasa Fotografi pada Lenstha Studio

Bayu Aji Sasmita^{1*}, Muhammad Rahadian Dafa Saputra¹, Noviar Ilham Pratama¹

¹Fakultas Ilmu Komputer, Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Jl. Raya Puspipetek No. 46, Kel. Buaran, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan. Banten 15310, Indonesia

Email: ^{1*}bayuking038@gmail.com, ²dafasaputra0908@gmail.com, ³viarnata@gmail.com

(* : coressponding author)

Abstrak—Lenstha Studio merupakan usaha jasa fotografi yang proses reservasinya masih dilakukan secara manual melalui WhatsApp dan pencatatan buku agenda, sehingga admin harus menjawab pertanyaan pelanggan secara berulang dan data *booking* belum tersimpan secara terpusat. Penelitian ini bertujuan merancang dan membangun sistem informasi reservasi jasa fotografi berbasis web untuk Lenstha Studio agar proses pemesanan dan pengelolaan data pelanggan dapat dilakukan secara lebih efisien dan terdokumentasi. Metode pengembangan yang digunakan adalah metode *Prototype* yang bersifat iteratif, sedangkan pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi pustaka. Sistem yang dibangun mencakup fitur informasi studio, daftar layanan, galeri foto, FAQ, form reservasi *online*, pembayaran melalui QRIS, serta panel pengelolaan untuk admin dan pemilik. Pengujian dilakukan menggunakan *black box testing* terhadap 12 skenario uji dan seluruhnya berhasil berjalan sesuai kebutuhan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem yang dirancang dapat membantu pelanggan melakukan reservasi secara mandiri, memudahkan admin mengelola data *booking* dan memverifikasi pembayaran, serta membantu pemilik memantau laporan keuangan dan operasional studio.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Reservasi, Jasa Fotografi, Laravel, *Prototype*

Abstract—Lenstha Studio is a photography service business whose reservation process is still carried out manually through WhatsApp and notebook records, causing repeated responses to customers and uncentered booking data storage. This study aims to design and develop a web-based photography reservation information system for Lenstha Studio to make the booking and customer data management process more efficient and well-documented. The development method used is the iterative *Prototype* method, while data collection was carried out through observation, interviews, and literature study. The system built includes studio information, service list, photo gallery, FAQ, online reservation form, QRIS payment, and management panels for admin and owner. Testing was carried out using *black box testing* on 12 test scenarios and all of them ran successfully as needed. The results show that the system helps customers make reservations independently, helps admins manage booking data and verify payments, and helps owners monitor financial and operational reports.

Keywords: Information System, Reservation, Photography Service, Laravel, *Prototype*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan internet mendorong banyak pelaku usaha untuk memanfaatkan sistem informasi berbasis web dalam mendukung proses operasional dan pelayanan kepada pelanggan. Sistem informasi berbasis web mampu membantu proses pemesanan dan pengelolaan data pelanggan menjadi lebih terstruktur, terdokumentasi, dan mudah diakses oleh pihak yang berkepentingan (Nisa & Sitokdana, 2024). Penerapan sistem informasi berbasis web pada usaha jasa juga dapat meningkatkan efektivitas komunikasi karena pelanggan tidak lagi bergantung pada tatap muka langsung.

Lenstha Studio merupakan studio foto yang berlokasi di Jl. Serua Bulak Raya, Kota Depok, dan berfokus pada layanan fotografi keluarga, foto wisuda, serta foto pernikahan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, proses komunikasi dan pemesanan layanan di Lenstha Studio masih sangat bergantung pada WhatsApp sebagai media utama untuk menanyakan informasi, melakukan *booking*, dan mengatur jadwal pemotretan. Jadwal pemotretan dan data pelanggan masih dicatat secara manual menggunakan buku agenda, sehingga berpotensi menimbulkan keterlambatan respons, risiko kesalahan pencatatan, serta menyulitkan proses rekap dan evaluasi layanan (Pangalila & Ardiansyah, 2022).

Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa sistem informasi reservasi berbasis web telah berhasil diterapkan pada berbagai sektor jasa. Pangalila dan Ardiansyah (2022) merancang sistem *management booking service* bengkel berbasis website dengan metode *Prototype*, di mana pelanggan dapat melakukan pemesanan secara mandiri. Ashrifa, Rahman, dan Zakiyyah (2023) mengembangkan sistem informasi *customer service* berbasis web yang terbukti mempercepat penanganan permintaan pelanggan dan mengurangi antrean layanan tatap muka. Namun, penelitian khusus pada sektor jasa fotografi skala UMKM seperti Lenstha Studio masih sangat terbatas, sehingga diperlukan rancang bangun sistem informasi reservasi yang disesuaikan dengan kebutuhan operasional studio fotografi tersebut.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan merancang dan membangun sistem informasi reservasi jasa fotografi berbasis web pada Lenstha Studio yang mampu mengintegrasikan informasi layanan, proses pemesanan, verifikasi pembayaran, serta pengelolaan data operasional dalam satu platform terpusat. Sistem dikembangkan menggunakan framework Laravel dengan arsitektur Model-View-Controller (MVC) dan antarmuka responsif berbasis Tailwind CSS, sehingga diharapkan dapat meningkatkan efisiensi pelayanan sekaligus memberikan pengalaman reservasi yang lebih baik bagi pelanggan. Kontribusi penelitian ini terletak pada penerapan sistem informasi reservasi yang secara khusus disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan operasional usaha jasa fotografi skala UMKM.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan tiga metode pengumpulan data. Pertama, **observasi** dilakukan dengan mengamati secara langsung proses bisnis dan alur pelayanan di Lenstha Studio, mulai dari penerimaan permintaan pelanggan hingga penyerahan hasil foto. Kedua, **wawancara** dilakukan secara terstruktur dengan pemilik Lenstha Studio untuk menggali informasi mengenai sejarah studio, jenis layanan, prosedur pemesanan, serta kebutuhan terhadap sistem informasi. Ketiga, **studi pustaka** dilakukan dengan mempelajari literatur sistem informasi, basis data, UML, dan artikel ilmiah terkait sistem informasi pemesanan berbasis web.

2.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan aplikasi yang digunakan adalah metode **Prototype*** yang bersifat iteratif. Pemilihan metode ini didasarkan pada kebutuhan komunikasi intensif dengan pemilik studio dan perlunya umpan balik bertahap hingga sistem memenuhi kebutuhan pengguna (Pangalila & Ardiansyah, 2022). Tahapan metode *Prototype* yang diterapkan adalah sebagai berikut:

- a. **Pengumpulan Kebutuhan** — mengumpulkan kebutuhan fungsional dan nonfungsional melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.
- b. **Perancangan *Prototype**** — menyusun diagram UML (*use case diagram*, *activity diagram*, *sequence diagram*) serta rancangan basis data dan antarmuka pengguna.
- c. **Evaluasi *Prototype* oleh Pengguna** — menguji coba *prototype* bersama pemilik Lenstha Studio untuk memastikan alur reservasi dan fungsi utama sistem sudah sesuai kebutuhan.
- d. **Perbaikan dan Penyempurnaan Sistem** — memperbaiki *prototype* berdasarkan masukan pengguna secara iteratif hingga sistem memenuhi kebutuhan operasional.
- e. **Implementasi dan Dokumentasi** — mengimplementasikan sistem sebagai aplikasi web yang siap digunakan dan menyusun dokumentasi teknis.

Sistem dikembangkan menggunakan *framework* Laravel dengan arsitektur MVC (*Model-View-Controller*) dan basis data MySQL.

2.3 Landasan Teori

Sistem informasi merupakan sekumpulan komponen yang saling berhubungan untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menyebarkan data menjadi informasi yang bermanfaat bagi pengguna dalam mendukung kegiatan operasional dan pengambilan keputusan (Nisa & Sitokdana, 2024). Perkembangan teknologi internet melahirkan sistem informasi berbasis web yang dapat diakses melalui web browser tanpa terbatas ruang dan waktu. Dalam penelitian ini sistem dibangun menggunakan framework Laravel dengan arsitektur Model-View-Controller (MVC) yang memisahkan logika data, tampilan, dan pengendali sehingga struktur kode menjadi lebih terorganisasi, sedangkan antarmuka pengguna dirancang menggunakan Tailwind CSS dengan pendekatan utility-first agar tampilan konsisten dan responsif pada berbagai ukuran perangkat (Rukmana & Reza, 2026).

Basis data digunakan untuk menyimpan seluruh data sistem, seperti data pengguna, layanan, reservasi, pembayaran, dan pengaturan, yang dikelola melalui Database Management System (DBMS) MySQL agar operasi penyimpanan dan pengambilan data berlangsung cepat, konsisten, dan efisien. Untuk memodelkan rancangan sistem secara terstruktur digunakan Unified Modeling Language (UML), yaitu bahasa pemodelan standar yang memvisualisasikan sistem melalui berbagai diagram seperti use case diagram, activity diagram, dan sequence diagram, sehingga komunikasi antara pengembang dan pemangku kepentingan menjadi lebih jelas dan mengurangi ambiguitas dalam proses perancangan (Kusyadi, Ardiansyah, & Al Islami, 2021).

Untuk mendukung keamanan akses, sistem dapat menerapkan mekanisme autentikasi yang memanfaatkan layanan pihak ketiga seperti Firebase Authentication sehingga pengguna dapat masuk tanpa harus membangun infrastruktur keamanan dari awal (Kurniawan, Samsudin, & Triase, 2021). Pada proses pembayaran, sistem menggunakan mekanisme verifikasi pembayaran digital, yaitu pelanggan mengunggah bukti pembayaran melalui QRIS yang kemudian ditinjau dan diverifikasi oleh admin sebelum status reservasi diperbarui. Mekanisme ini terbukti meningkatkan akurasi verifikasi, mengurangi ketergantungan pada konfirmasi manual, serta menyimpan rekam jejak transaksi secara digital dan terpusat (Palilatia, Hadjaratie, & Kadim, 2026).

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini berisi analisa, hasil serta pembahasan dari topik penelitian, yang bisa di buat terlebih dahulu metodologi penelitian. Bagian ini juga merepresentasikan penjelasan yang berupa penjelasan, gambar, tabel dan lainnya.

3.1 Analisis Sistem Berjalan

Sistem reservasi yang berjalan di Lenstha Studio sepenuhnya dilakukan secara manual melalui WhatsApp. Pelanggan menghubungi admin untuk menanyakan paket, harga, dan ketersediaan jadwal. Admin kemudian memeriksa buku agenda secara manual, lalu mencatat data *booking* tanpa sistem terpusat. Kondisi ini menyebabkan pengulangan jawaban untuk pertanyaan yang sama, potensi konflik jadwal, dan sulitnya proses rekap data pemesanan.

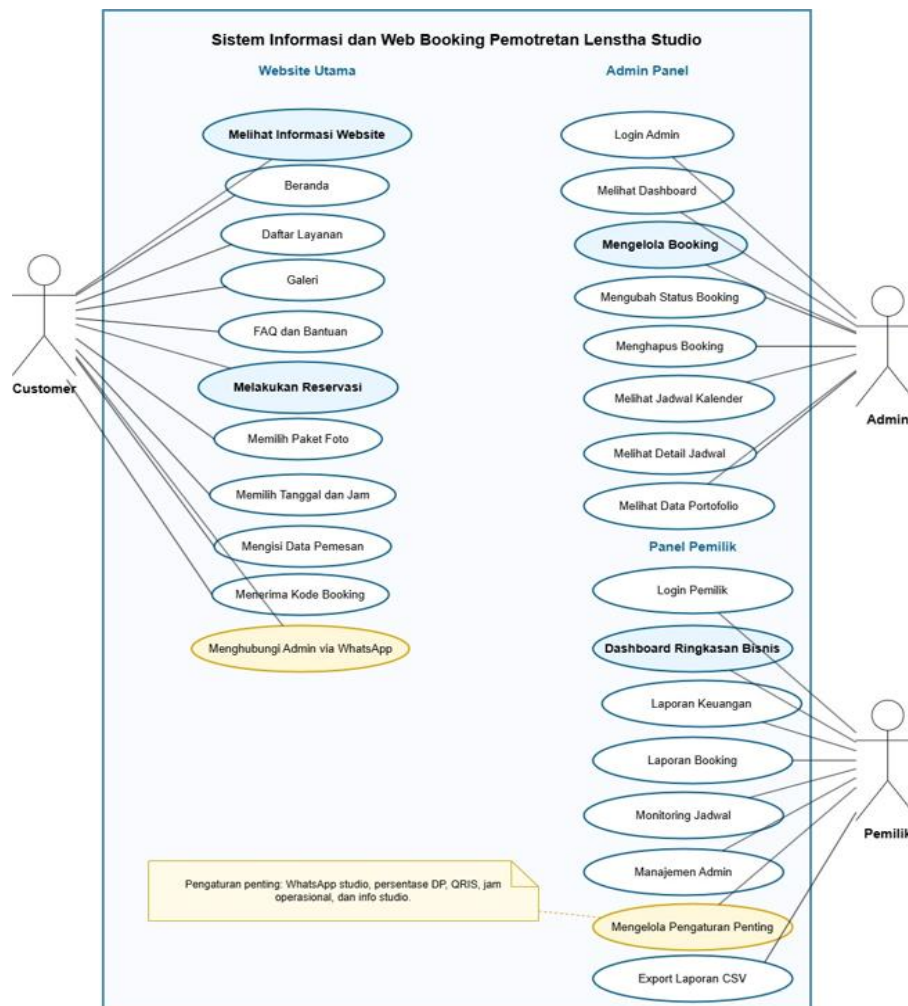
Alur sistem yang berjalan dapat digambarkan melalui activity diagram sebagai berikut. Proses dimulai ketika pelanggan menghubungi admin melalui WhatsApp untuk menanyakan informasi paket foto, harga, jadwal, dan lokasi studio. Admin membalas pesan secara manual, kemudian apabila pelanggan tertarik, pelanggan memilih paket dan menentukan jadwal pemotretan. Admin memeriksa ketersediaan jadwal pada buku agenda; jika jadwal tersedia, data booking dicatat secara manual, sedangkan jika tidak tersedia, admin menawarkan jadwal alternatif kepada pelanggan. Ketergantungan pada proses manual ini menyebabkan respons yang lambat, pengulangan jawaban untuk pertanyaan yang sama, serta data pemesanan yang tersebar dan sulit direkap.

3.2 Analisis Sistem Usulan

Sistem usulan dirancang untuk mengatasi kelemahan tersebut dengan menyediakan website informasi dan reservasi yang terintegrasi. Melalui activity diagram sistem usulan, pelanggan dapat melihat informasi layanan dan melakukan reservasi secara mandiri melalui website tanpa harus menunggu balasan admin. Sistem secara otomatis memeriksa ketersediaan jadwal, menyimpan data reservasi, dan membuat kode booking, sedangkan admin cukup memverifikasi pembayaran dan memperbarui status booking melalui aplikasi. Dengan demikian, alur reservasi menjadi lebih cepat, terstruktur, dan seluruh data tersimpan secara terpusat pada basis data.

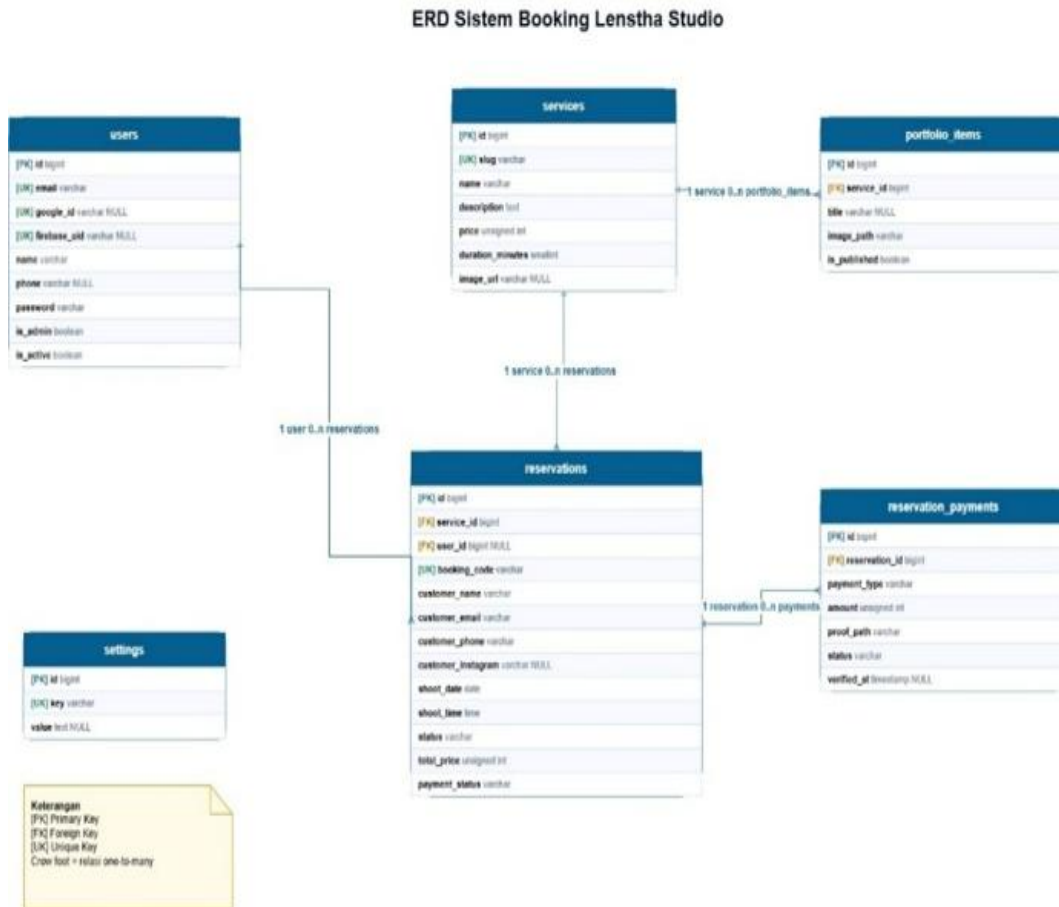
3.3 Perancangan Sistem

Sistem usulan dirancang dengan tiga level akses pengguna: Customer, Admin, dan Pemilik. *Use case diagram* menggambarkan bahwa *customer* dapat melihat informasi layanan, galeri, FAQ, melakukan reservasi *online*, dan mengunggah bukti pembayaran melalui QRIS. Admin dapat mengelola data *booking*, mengubah status reservasi, dan memverifikasi pembayaran. Pemilik dapat memantau laporan keuangan, laporan *booking*, monitoring jadwal, manajemen admin, serta melakukan *export* laporan dalam format CSV.



Gambar 1. Use Case Diagram Sistem Informasi Reservasi Lenstha Studio

Basis data dirancang dengan normalisasi hingga 3NF yang menghasilkan enam tabel utama: users, services, reservations, reservation_payments, portfolio_items, dan settings. Relasi antar tabel menerapkan kardinalitas 1:N, di mana satu pengguna dapat memiliki banyak reservasi dan satu layanan dapat digunakan pada banyak reservasi.



Gambar 2. Entity Relationship Diagram (ERD) Sistem Reservasi Lenstha Studio

Struktur basis data disusun melalui proses normalisasi untuk menghilangkan redundansi dan memastikan setiap data memiliki tempat penyimpanan yang tepat. Data yang semula bercampur dipecah menjadi enam tabel, yaitu *users* untuk data pengguna, *services* untuk data layanan foto, *reservations* untuk data pemesanan, *reservation_payments* untuk data pembayaran, *portfolio_items* untuk data portofolio, dan *settings* untuk pengaturan sistem. Relasi antar tabel menerapkan kardinalitas satu ke banyak, di mana satu pengguna dapat memiliki banyak reservasi, satu layanan dapat digunakan pada banyak reservasi maupun banyak item portofolio, serta satu reservasi dapat memiliki lebih dari satu data pembayaran, sedangkan tabel *settings* berdiri sendiri tanpa foreign key.

Interaksi antar objek pada proses reservasi dan pembayaran dimodelkan menggunakan sequence diagram. Proses dimulai saat customer membuka halaman reservasi, lalu sistem mengambil daftar layanan, harga, dan slot jadwal yang tersedia dari basis data. Setelah customer mengisi form dan memilih paket, tanggal, serta jam pemotretan, sistem memvalidasi data dan mengecek ketersediaan slot. Jika slot tersedia, sistem menyimpan reservasi dengan status pending, membuat kode booking, dan menampilkan informasi pembayaran melalui QRIS. Customer mengunggah bukti pembayaran yang disimpan dengan status menunggu verifikasi, kemudian admin meninjau bukti tersebut dan memperbarui status menjadi DP diterima, lunas, atau ditolak apabila bukti tidak sesuai.

3.4 Perancangan Antar Muka

Rancangan antarmuka sistem dibagi menjadi tiga panel utama sesuai level akses pengguna. Panel *customer* mencakup halaman beranda, galeri kategori, daftar layanan, FAQ, form reservasi, halaman pembayaran, dan *dashboard* riwayat booking. Panel admin mencakup *dashboard* rekap data, manajemen jadwal, verifikasi pembayaran, dan pengelolaan portofolio. Panel pemilik mencakup laporan keuangan, laporan booking, monitoring jadwal, dan manajemen akun admin.

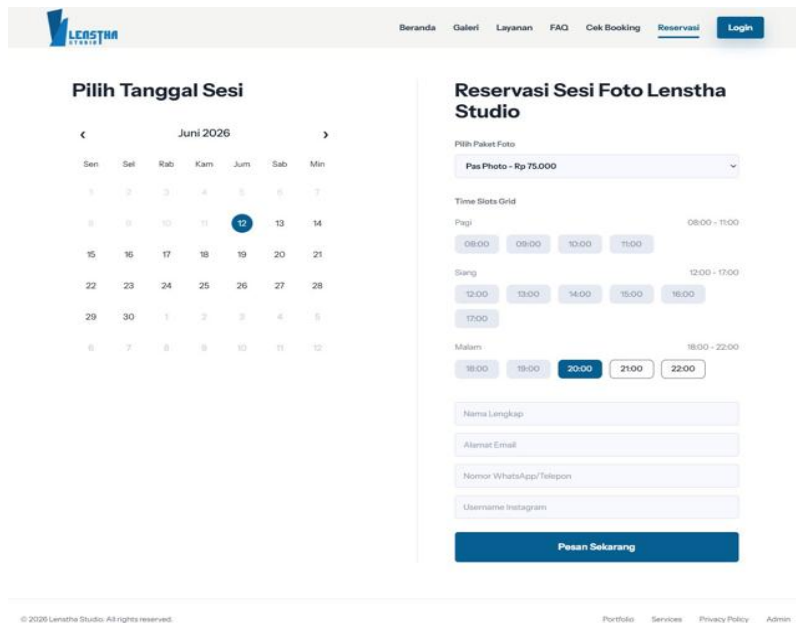
4. IMPLEMENTASI

4.1 Implementasi Sistem

Sistem diimplementasikan sebagai aplikasi web berbasis Laravel yang dapat diakses oleh tiga jenis pengguna. Halaman beranda *customer* menyajikan informasi studio, galeri foto, dan daftar paket layanan secara terstruktur. *Customer* dapat melakukan reservasi secara mandiri dengan mengisi form pemesanan, memilih paket foto, menentukan jadwal pemotretan, lalu mengunggah bukti pembayaran DP melalui QRIS yang ditampilkan pada halaman konfirmasi.

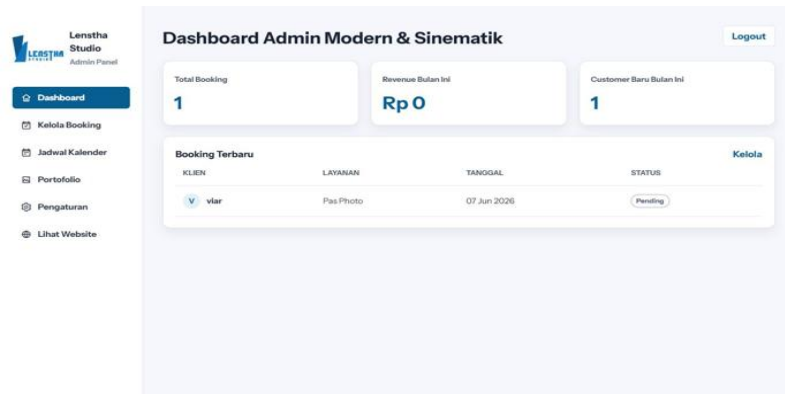


Gambar 3. Halaman Beranda *Customer* Sistem Reservasi Lenstha Studio



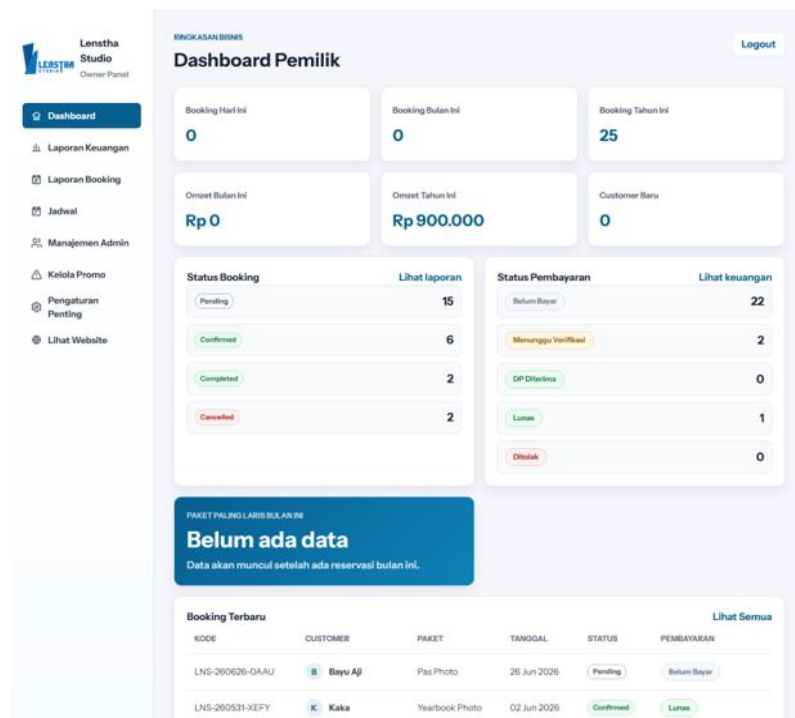
Gambar 4. Halaman *Form* Reservasi Sistem Reservasi Lenstha Studio

Panel admin menyediakan *dashboard* yang menampilkan data *booking* masuk, fitur verifikasi pembayaran, manajemen jadwal, dan pengelolaan portofolio. Panel pemilik dilengkapi dengan laporan keuangan dan laporan *booking* yang dapat di-*export* ke format CSV untuk keperluan rekap dan evaluasi operasional.



Gambar 5. *Dashboard Admin* Sistem Reservasi Lenstha Studio

Panel pemilik dirancang untuk memberikan gambaran menyeluruh terhadap kondisi operasional Lenstha Studio secara *real-time*. *Dashboard* ini menampilkan ringkasan total reservasi, status pembayaran pelanggan, serta rekap pendapatan studio dalam satu halaman, sehingga pemilik dapat memantau performa usaha tanpa perlu memeriksa data satu per satu.



Gambar 6. *Dashboard Pemilik*

4.2 Algoritma dan Logika Sistem

Secara umum, algoritma sistem dimulai ketika customer membuka website Lenstha Studio dan melihat informasi layanan, galeri, serta FAQ. Ketika customer melakukan reservasi, customer memilih paket foto, menentukan tanggal dan jam pemotretan, lalu mengisi data pemesan. Sistem selanjutnya memeriksa kelengkapan data dan ketersediaan jadwal; apabila data belum lengkap atau jadwal tidak tersedia, sistem menampilkan pesan kesalahan, sedangkan jika data valid, sistem

menyimpan reservasi dengan status pending, membuat kode booking, dan menampilkan informasi pembayaran melalui QRIS.

Pada tahap pembayaran, customer melakukan pembayaran DP atau pelunasan melalui QRIS sesuai jumlah yang ditentukan, kemudian mengunggah bukti pembayaran ke sistem. Sistem menyimpan bukti pembayaran dengan status menunggu verifikasi dan memberikan notifikasi kepada admin. Admin meninjau detail booking dan bukti pembayaran, lalu mengubah status menjadi DP diterima atau lunas apabila sesuai, atau menolak pembayaran dan meminta customer mengunggah ulang bukti apabila tidak sesuai. Seluruh data reservasi dan pembayaran tersimpan pada basis data sehingga dapat digunakan pemilik sebagai bahan penyusunan laporan keuangan dan evaluasi operasional studio.

4.3 Pengujian Sistem

Pengujian dilakukan menggunakan metode *black box testing* terhadap 12 skenario uji yang mencakup seluruh fitur utama sistem. Hasil pengujian ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil *Black Box Testing* Sistem Reservasi Lenstha Studio

No.	Fitur	Skenario	Hasil yang Diharapkan	Keterangan
1	Halaman Layanan	<i>Customer</i> membuka daftar layanan	Sistem menampilkan paket foto	Berhasil
2	Reservasi	<i>Customer</i> mengisi data lengkap	Sistem menyimpan data <i>booking</i>	Berhasil
3	Reservasi Kosong	<i>Customer</i> tidak mengisi data wajib	Sistem menampilkan pesan kesalahan	Berhasil
4	Cek Jadwal	<i>Customer</i> memilih jadwal tersedia	Sistem menerima jadwal <i>booking</i>	Berhasil
5	Jadwal Penuh	<i>Customer</i> memilih jadwal tidak tersedia	Sistem meminta <i>customer</i> memilih jadwal lain	Berhasil
6	Pembayaran	<i>Customer</i> mengunggah bukti pembayaran	Sistem menyimpan bukti pembayaran	Berhasil
7	Login Admin	Admin memasukkan data <i>login</i> benar	Sistem menampilkan <i>dashboard</i> admin	Berhasil
8	Login Admin Salah	Admin memasukkan data <i>login</i> salah	Sistem menampilkan pesan <i>login</i> gagal	Berhasil
9	Verifikasi Pembayaran	Admin menyetujui bukti pembayaran	Status pembayaran berubah menjadi diterima	Berhasil
10	Tolak Pembayaran	Admin menolak bukti pembayaran	Sistem meminta <i>customer</i> upload ulang bukti	Berhasil
11	Laporan Booking	Pemilik membuka laporan <i>booking</i>	Sistem menampilkan data <i>booking</i>	Berhasil
12	<i>Export</i> CSV	Pemilik menekan tombol <i>export</i>	Sistem menghasilkan file laporan CSV	Berhasil

Skenario pengujian mencakup fungsi-fungsi utama sistem, mulai dari proses reservasi, validasi kelengkapan data dan ketersediaan jadwal, pembuatan kode booking, unggah bukti pembayaran, verifikasi pembayaran oleh admin, hingga penolakan bukti pembayaran yang tidak

sesuai, serta penyajian laporan booking dan export laporan CSV oleh pemilik. Setiap skenario diuji dengan membandingkan hasil yang diharapkan terhadap hasil yang diperoleh sistem, sehingga dapat diketahui apakah setiap fitur telah berfungsi sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Berdasarkan hasil pengujian, seluruh 12 skenario uji berhasil berjalan sesuai kebutuhan pengguna. Sistem berhasil menangani kondisi normal maupun kondisi kesalahan input dengan benar.

5. KESIMPULAN

Sistem informasi reservasi jasa fotografi berbasis web pada Lenstha Studio berhasil dirancang dan diimplementasikan menggunakan metode *Prototype* dan *framework* Laravel. Sistem yang dibangun mampu menggantikan proses manual berbasis WhatsApp dan buku agenda dengan sistem yang lebih terstruktur dan terpusat. *Customer* dapat melakukan reservasi secara mandiri, admin dapat mengelola *booking* dan memverifikasi pembayaran, serta pemilik dapat memantau laporan keuangan dan operasional melalui panel masing-masing. Hasil *black box testing* terhadap 12 skenario uji menunjukkan bahwa seluruh fitur berjalan sesuai kebutuhan.

Untuk pengembangan berikutnya, sistem dapat ditingkatkan dengan fitur notifikasi otomatis melalui WhatsApp atau *email*, integrasi *payment gateway* agar verifikasi pembayaran tidak dilakukan secara manual, fitur manajemen hasil foto bagi *customer*, serta peningkatan keamanan melalui enkripsi *password* dan *backup* database secara berkala.

REFERENCES

- Ashrifa, D., Rahman, M., & Zakiyyah, A. M. (2023). Sistem informasi *customer service* berbasis web pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. (TELKOM) Jember. *JUSTIFY: Jurnal Sistem Informasi Ibrahimy*, 2(2), 157–166.
- Deni Saputra. (2024). *Sistem informasi pemesanan jasa fotografi berbasis web pada Basic Fotografi Kotabumi* [Skripsi, Universitas Teknologi Digital Indonesia]. Eprints UTDI.
- Elisa, T., & Mauludin, M. S. (2023). Sistem informasi pemesanan jasa fotografi berbasis web pada Studio Photo RIA Gubug. *Prosiding SNST Fakultas Teknik*, 13(1).
- Gunawan, A., & Firliana, R. (2025). Pengembangan sistem informasi pemesanan jasa fotografi. *Jurnal Menulis*.
- Kurniawan, T., Samsudin, S., & Triase, T. (2021). Implementasi layanan Firebase pada pengembangan aplikasi sewa sarana olahraga berbasis Android. *Jurnal Informatika Universitas Pamulang*, 6(1), 13–18.
- Kusyadi, I., Ardiansyah, M., & Al Islami, H. (2021). *Analisa dan perancangan sistem*. Tangerang Selatan: Unpam Press.
- Nisa, I. C., & Sitokdana, M. N. (2024). Perancangan *prototype* sistem informasi operasional Café Langit Biru. *G-Tech: Jurnal Teknologi Terapan*, 8(3), 1431–1443.
- Palilatia, M. F., Hadjaratie, L., & Kadim, A. A. (2026). Pengembangan sistem informasi pembayaran SPP berbasis web di KB TK SD Al Azhar 43 Gorontalo menggunakan metode Waterfall. *Jurnal Diffusion*, 6(1), 255–266.
- Pangalila, A. J. F., & Ardiansyah, M. (2022). Perancangan sistem aplikasi *management booking service* bengkel berbasis website dengan metode *Prototype*. *Informatika*, 3(2).
- Rukmana, M. B., & Reza, A. (2026). Implementasi antarmuka website responsif menggunakan *framework* Roots Sage dan Tailwind CSS pada website Kajianmu. *Jurnal Sains Informatika Terapan (JSIT)*, 5(1), 195–199.
- Saputro, S., Sutiyono, & dkk. (2024). Rancang bangun sistem informasi reservasi kamar hotel berbasis website menggunakan *framework* Laravel. *J-SIKA*, 6(2), 67–79.
- Siregar, R., & dkk. (2021). Analisis dan perancangan sistem informasi reservasi kamar berbasis web pada Hotel Penawar Jambi. *Prosiding ProsaintekS*.
- Supiyandi, S., Irawan, E., & dkk. (2022). Sistem informasi penjualan berbasis web menggunakan *framework* Laravel. *Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, 8(2).
- Wahyudi, R., & Suhartanto, H. (2023). Pengembangan sistem informasi reservasi berbasis web pada usaha jasa fotografi. *Jurnal Informatika dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 5(1), 45–53.